

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai harga batubara dan kebijakan IJEPA (tarif kuota) terhadap ekspor non migas pada periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 berhasil memberikan kesimpulan secara empiris. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Harga batubara memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap ekspor non migas ke Jepang tahun 2009 – 2017.
2. Kebijakan IJEPA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor non migas ke Jepang tahun 2009 – 2017.
3. Secara simultan harga batubara berpengaruh positif terhadap ekspor non migas batubara dan kebijakan IJEPA secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ekspor non migas batubara.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Berdasarkan penelitian ini, apabila harga batubara naik maka ekspor non migas akan tetap, dan apabila harga batubara menurun maka ekspor non migas pun akan tetap juga.
2. Apabila kebijakan IJEPA diterapkan maka ekspor non migas turun, dan apabila kebijakan IJEPA tidak diterapkan maka ekspor non migas naik.

3. Apabila harga batubara naik maka ekspor non migas naik, dan apabila kebijakan IJEPA diterapkan maka ekspor non migas turun begitu juga sebaliknya.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah disimpulkan peneliti dalam penelitian ini, berikut merupakan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut:

1. Hubungan kemitraan tersebut perlu dilanjutkan dan ditingkatkan ke arah yang makin memberikan manfaat bagi keduanya. Adapun beberapa hal yang dapat ditempuh menanggapi dari hasil perjanjian yang asimetris ini adalah, dengan cara pemerintah Indonesia harus melakukan *re-negotiation* terhadap IJEPA sesuai ketentuan yang berlaku bahwa IJEPA dapat dikaji kembali setiap 5 tahun sekali. Upaya menciptakan perdagangan yang seimbang dan setara lewat jalur renegosiasi dan revisi perjanjian jauh lebih elegan dibandingkan dengan pemutusan hubungan kerjasama. Diharapkan dengan adanya periode evaluasi, akan memberikan kesempatan untuk membuka peluang dilakukannya revisi dan modifikasi perjanjian. Selain itu pihak Indonesia perlu untuk berinvestasi kepada infrastruktur, sosialisasi serta pelatihan untuk peningkatan pengetahuan bagi para eksportir serta stake holder lainnya yang berkaitan erat dengan perjanjian IJEPA ini.

2. Melakukan peningkatan kesiapan strategi dan kebijakan industry yang jelas dalam mengimplementasikan perjanjian IJEPA, sehingga Indonesia dapat memaksimalkan keuntungan dari perjanjian IJEPA untuk mencegah terjadinya *currency crisis*.